

ABSTRAK

Addin Shiddiqin, 1205010004, 2025, Peran K.H.Kurdi Dalam Memelihara Kerukunan Beragama Di Dusun Susuru Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis (1983-2022).

K.H. Kurdi, adalah seorang tokoh agama yang memiliki latar belakang keluarga sederhana, dengan kedua orang tuanya yang bekerja sebagai petani. Meskipun berasal dari keluarga yang tidak memiliki kekayaan materi, sejak kecil K.H. Kurdi sudah menunjukkan minat yang besar terhadap pendidikan dan bercita-cita untuk menjadi seorang guru atau pendidik. K.H. Kurdi menghabiskan masa kecilnya di Dusun Susuru, sebuah daerah yang terkenal dengan tradisi keagamaan yang sangat kental. Masyarakat Dusun Susuru juga terdiri dari berbagai latar belakang keyakinan, sehingga lingkungan tersebut menjadi tempat yang sangat heterogen dalam hal agama.

Penelitian ini bertujuan mengkaji peran K.H. Kurdi dalam memelihara kerukunan beragama di Dusun Susuru, khususnya melalui upayanya dalam membangun toleransi, sikap saling menghargai, serta kehidupan masyarakat yang damai di tengah perbedaan keyakinan.

Metode Penelitian Sejarah, yang meliputi empat tahapan proses utama yaitu : Heuristik (Pengumpulan Sumber), Kritik (Verifikasi atau Seleksi Sumber), Interpretasi (Penafsiran Sumber) dan Historiografi (Penulisan Sejarah).

K.H. Kurdi memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kerukunan beragama di Dusun Susuru. K.H. Kurdi tidak hanya berfungsi sebagai pemimpin dalam bidang keagamaan, tetapi juga sebagai penggerak utama dalam membangun komunikasi dan dialog antarumat beragama. Dengan pendekatan yang inklusif dan edukatif, K.H. Kurdi berhasil menumbuhkan sikap saling pengertian di antara masyarakat, mengurangi potensi konflik yang mungkin timbul akibat perbedaan keyakinan, serta menciptakan kehidupan sosial yang harmonis. Peran beliau dalam mendorong moderasi beragama menjadi teladan bagi masyarakat, sehingga keberadaan K.H. Kurdi sangat berpengaruh dalam menjaga stabilitas sosial dan memperkuat nilai toleransi di Dusun Susuru.